

RINGKASAN

Analisa Kegagalan Proses *Cleaning In Place* pada *Line* Produksi Nestle Pure Life di PT. Akasha Wira Internasional Tbk - Pasuruan. Siti Lestari, Nim B41190992, Tahun 2022, 63 hlm., Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Pembimbing Dr. Yossi Wibisono, S.TP, M.P. (Dosen Pembimbing) dan Ukik Hadi Puja (Pembimbing Lapangan)

Air merupakan senyawa yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup khususnya manusia. AMDK sendiri merupakan air baku yang telah diproses sedemikian rupa, dikemas, dan aman diminum mencakup air mineral dan air demineral. Untuk menjaga agar air yang dikonsumsi masyarakat adalah air yang aman, dilakukan proses *hygiene* dan sanitasi untuk menjaga kebersihan area produksi dan produk. Proses *hygiene* dan sanitasi yang dilakukan di PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Dilakukan dengan metode *Cleaning In Place*. Untuk mengetahui bagaimana proses CIP dilakukan pengamatan secara langsung pada proses pelaksanaannya. Terdapat 4 parameter yang menjadi titik kritis dalam pelaksanaan CIP ini yaitu suhu, waktu, turbulensi dan konsentrasi bahan pembersih. Empat parameter ini saling berkaitan dan sangat mempengaruhi keberhasilan proses sanitasi. Proses CIP yang dilakukan di PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Mengacu pada SOP yang telah ada dan dilakukan monitoring terkait prosesnya dengan pengujian secara berkala. Dapat diartikan bahwa PT. Akasha Wira Internasional Tbk telah melakukan *Critical Control Point* (CCP) yang baik dengan menerapkan system pelaporan dan uji berkala terhadap kualitas produknya.

Kata Kunci: AMDK, hygiene, sanitasi, SOP, CCP, Kualitas